

ABSTRAK

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM TUTURAN PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR WAY JEPARA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

EDITA DWI SAFITRI

Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Way Jepara sebagai praktik kebahasaan masyarakat dwibahasa. Permasalahan penelitian ini adalah bentuk alih kode dan campur kode serta faktor penyebab terjadinya dalam tuturan penjual dan pembeli. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan faktor penyebab alih kode dan campur kode berdasarkan kajian sosiolinguistik dengan fokus pada arah perpindahan bahasa dan faktor sosial yang memengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model kajian linguistik. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi berupa rekaman video sebagai bukti data nyata, serta perekaman tuturan yang ditranskripsikan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Kase dkk. 2023) dengan landasan teori Suwito (1983).

Hasil penelitian menunjukkan 60 peristiwa kebahasaan yang terdiri atas 34 alih kode dan 26 campur kode. Alih kode meliputi 29 alih kode internal (peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia) dan 5 alih kode eksternal (bahasa Indonesia ke bahasa Inggris). Campur kode ditemukan dalam bentuk kata, frasa, perulangan kata, dan ungkapan atau idiom. Faktor penyebab alih kode meliputi faktor penutur, perubahan situasi, dan lawan tutur, sedangkan campur kode dipengaruhi faktor sikap dan kebahasaan. Temuan ini menegaskan arah perpindahan bahasa secara spesifik sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya.

Kata kunci: alih kode, campur kode, pasar, implikasi, pembelajaran

ABSTRACT

CODE SWITCHING AND CODE MIXING IN SELLERS' AND BUYERS' SPEECH AT WAY JEPARA MARKET AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

EDITA DWI SAFITRI

This study examines the phenomena of code switching and code mixing in buying and selling interactions at Way Jepara Market as a linguistic practice in a bilingual community. The research problem addresses the forms of code switching and code mixing and the factors causing them in the speech of sellers and buyers. This study aims to describe the forms and factors causing code switching and code mixing based on sociolinguistic studies, focusing on the direction of language transfer and the social factors that influence it.

The research method used is descriptive qualitative with a linguistic model. The data sources are speech acts originating from interactions between sellers and buyers at Way Jepara Market. The data used by the researchers were utterances containing code-switching and code-mixing, categorized based on the forms of internal and external code-switching, and code-mixing, classified based on the forms of code-mixing, namely words, word repetitions, expressions or idioms, and phrases. The research data were obtained through observation, documentation in the form of video recordings as tangible evidence, and transcribed speech recordings.

The results show that code-switching is dominated by internal code-switching, specifically shifting from Javanese to Indonesian as a form of adjustment to the interlocutor. Code-mixing is found in the form of words, word repetitions, expressions or idioms, and phrases influenced by language habits and speaker familiarity. This phenomenon indicates that bilingualism in the marketplace functions not only as a means of communication but also as a social strategy to facilitate interaction and build closeness.

Keywords: code-switching, code-mixing, implications, learning